

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan adalah paradental *saddle*. Penambahan sayap dibuat sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkram yang digunakan C di gigi 45 dan 35, gigi 47, dan gigi 38 rahang bawah, sehingga didapatkan retensi dan stabilisasi yang baik. Retensi didapatkan dari semua cengkram yang ditempatkan pada gigi penyangga dan stabilisasi dari penambahan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak.
2. Elemen gigi tiruan pada kasus ekstrusi dan deepbite ini disusun dengan oklusi. Elemen gigi tiruan disusun sesuai ruang tak bergigi dengan meradir bagian mesial dan distal untuk menyesuaikan dengan gigi tetangga yang masih ada. Bagian servikal juga diradir untuk mendapatkan oklusi yang baik dengan gigi antagonisnya yang ekstrusi. Serta elemen gigi tiruan disusun di atas tulang alveolar dan mengikuti lengkung rahang.
3. Kendala pada proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini ialah penyusunan elemen gigi tiruan terjadi pengurangan elemen gigi tiruan yang cukup banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan gigi antagonisnya mengalami ekstrusi gigi 16 dan 27 dan daerah tak bergiginya mengalami penyempitan serta pada saat *fitting* ke model mengalami peninggian gigitan sehingga dilakukan pengurangan pada bagian *cups* agar mendapatkan oklusi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat sebelum penyusunan elemen gigi penulis harus diperhatikan terlebih dahulu untuk ukuran gigi supaya tidak banyak peradiran pada elemen gigi.

2. *Fitting* harus dilakukan dengan teliti dan hati – hati agar tidak terlalu banyak pengurangan yang dilakukan sehingga protesa tetap cekat saat diinsersikan pada model kerja maupun pada pasien.
3. Kerjasama teknisi dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapai hasil yang maksimal.